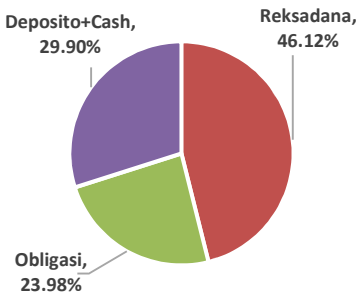
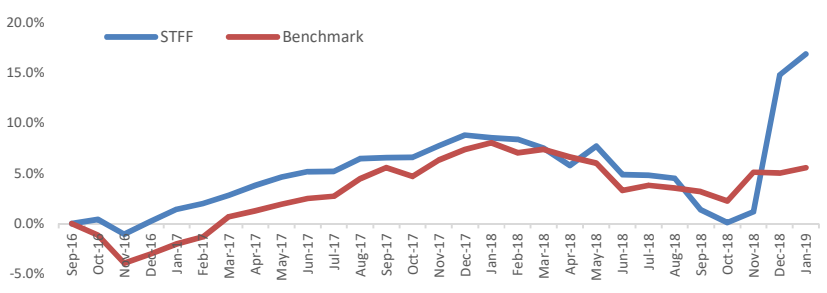


Simas Tasyakur Fixed Fund
Januari 2019

NAB/UNIT	1,168.51	24M	12M	1M	YTD	Inception	
		STFF	15.2%	7.7%	1.8%	1.8%	16.9%
		Benchmark	7.7%	-2.3%	0.5%	0.5%	5.6%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 RD Insight Asna 2 RD Pratama 3 Obl B Nagari 4 Deposito		

Tanggal Perdana
27-Sep-16

Jenis Unit link
Pendapatan Tetap

Dana Kelolaan
4,245,419,805

Total Unit
3,633,198

Profil Resiko
Konservatif

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

REVIEW MARKET

Selama bulan Januari 2019, Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 0,54%, karena membaiknya kurs Rupiah serta isu damai perang dagang AS - Tiongkok dan nada dovish The Fed setelah pertemuan FOMC yang memutuskan tidak mengubah suku bunganya. Hal ini membuat persepsi resiko menurun. Sepanjang Januari 2019, ada tambahan dana asing senilai Rp16,68 triliun pada pasar surat berharga negara (SBN). Data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan, menunjukkan rata-rata frekuensi transaksi harian 4 seri acuan SUN pada Januari 2019 mencapai 233 kali per hari turun dibandingkan dengan pada Januari 2018 yang mencapai 520 kali per hari. Volume transaksi harian sepanjang Januari 2019 mencapai Rp7,45 triliun per hari lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata volume Januari 2018 senilai Rp7,6 triliun per hari. Kemungkinan disebabkan investor mengantisipasi keuntungan di aset lain yang sedang menarik, seperti pasar saham atau pasar uang.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Tasyakur Fixed Fund (STFF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. STFF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap syariah. Kebijakan investasi STFF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap Syariah, min 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap Syariah, serta maximum 20% pada efek saham syariah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RESIKO INVESTASI

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group). Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.